

## ABSTRAK

### **Peran Spiritualitas terhadap *Posttraumatic Growth* pada Remaja Wanita yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran serta Tinjauannya dalam Islam**

Terdapat angka kasus kekerasan yang tinggi pada remaja wanita yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran (KDP) di Indonesia. Meskipun kekerasan dalam pacaran adalah peristiwa traumatis, namun tidak menutup kemungkinan setelah remaja wanita mengalami peristiwa tersebut akan mengalami perubahan positif atau bisa disebut dengan *posttraumatic growth* (PTG). Spiritualitas dapat menciptakan makna, tujuan hidup, dan kebermaknaan dalam hidup yang berpotensi menumbuhkan *posttraumatic growth* (PTG). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran spiritualitas terhadap *posttraumatic growth* pada remaja wanita yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner spiritualitas (DSES) ( $\alpha = 0.932$ ) dan kuesioner *posttraumatic growth* (PTGI-SF) ( $\alpha = 0.812$ ). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel penelitian ini berjumlah 309. Kriteria partisipan pada penelitian ini adalah remaja wanita (usia 15 – 25 tahun) yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Dengan menggunakan regresi sederhana, ditemukan hasil bahwa spiritualitas berperan signifikan terhadap *posttraumatic growth* ( $R^2 = 0.156$ ,  $p = .000$ ). Ditinjau dari perspektif Islam, aktivitas spiritualitas dapat meningkatkan *posttraumatic growth* pada remaja wanita yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk mengadakan intervensi bagi remaja wanita dalam meningkatkan spiritualitas dan pengetahuan menjalani hubungan yang sehat.

Kata kunci: *Posttraumatic Growth*; Spiritualitas; *Dating Violence*; Remaja Wanita.

## ABSTRACT

### *The Role of Spirituality on Posttraumatic Growth in Adolescent Women Who Have Experienced Dating Violence and Overview in Islam Perspectives*

*There is a high number of cases of violence among adolescent women who have experienced violence in dating (KDP) in Indonesia. Although dating violence is a traumatic event, it is possible that after a young woman experiences the event, she will experience positive changes or can be called posttraumatic growth (PTG). Spirituality can establish purpose and meaning in life that may advance posttraumatic growth (PTG). This study aims to determine the significance of the role of spirituality on posttraumatic growth in adolescent women who have experienced dating violence. This study uses a quantitative approach with a spirituality questionnaire (DSES) ( $\alpha=0.932$ ) and a posttraumatic growth questionnaire (PTGI-SF) ( $\alpha=0.812$ ). By using purposive sampling technique, this study amounted to 309 sample. The criteria for the participants in this study were female adolescents (15-25 years) who have experienced dating violence. By using simple regression, it was found that spirituality had a significant role in posttraumatic growth ( $R^2 = 0.156$ ,  $p = .000$ ). From an Islamic perspective, spiritual activity can increase posttraumatic growth in adolescent women who have experienced dating violence. The results of this study can be useful as a reference for conducting interventions for adolescent girls in increasing spirituality and knowledge of living a healthy relationship.*

*Keyword : Posttraumatic Growth; Spirituality; Dating Violence; Adolescence Women*